

Use Of Digital Platforms In Improving Competitive Advantages In 37 State Primary Schools In Pekanbaru City

Pemanfaatan Platform Digital Dalam Meningkatkan Kompetitive Advantages Di Sekolah Dasar Negeri 37 Kota Pekanbaru

Aprida Yanti^{1*}, Dea Duwi Safitri², Fitri Islami³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia



ARTICLE INFO

Article history:

Received, December 30, 2024

Revised, January 1, 2025

Accepted, January 7, 2025

Available online, May 13, 2025

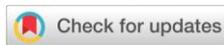
Kata Kunci:

Platform Digital, Daya Saing, Pendidikan

Keywords:

Digital Platform, Competitive Advantages, Education

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Peningkatan daya saing lembaga pendidikan merupakan tantangan besar di era digital, termasuk di SDN 37 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan platform digital, khususnya Merdeka Belajar, dalam meningkatkan keunggulan kompetitif sekolah. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun platform digital memberikan manfaat signifikan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi, tantangan infrastruktur teknologi, resistensi pengguna, dan keterbatasan anggaran masih menghambat implementasi optimal. Strategi pemasaran digital yang terbatas juga menjadi kendala dalam meningkatkan visibilitas sekolah. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan platform digital perlu didukung oleh pelatihan intensif, perbaikan infrastruktur, serta kolaborasi aktif antara guru, siswa, dan orang tua untuk mencapai daya saing yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Increasing the competitiveness of educational institutions is a big challenge in the digital era, including at SDN 37 Pekanbaru. This research aims to analyze the use of digital platforms, especially Merdeka Belajar, in increasing school competitive advantages. A qualitative descriptive approach was used with interview, observation and documentation methods. The research results show that although digital platforms provide significant benefits, such as improving the quality of learning and evaluation, technological infrastructure challenges, user resistance, and budget constraints still hinder optimal implementation. Limited digital marketing strategies are also an obstacle in increasing school visibility. The research conclusion states that the use of digital platforms needs to be supported by intensive training, infrastructure improvements, and active collaboration between teachers, students and parents to achieve sustainable competitiveness.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul, khususnya di era digital saat ini. Di Indonesia, sistem pendidikan berkembang untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan generasi muda. Salah satu inovasi yang paling penting adalah penerapan kurikulum mandiri, yang memberikan keleluasaan bagi setiap satuan pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Dalam konteks ini, platform digital seperti Merdeka Belajar menjadi alat yang sangat penting bagi keberhasilan implementasi kurikulum.

Di era digital saat ini, pendidikan dan kemajuan ICT tidak dapat dipisahkan. Mayoritas dari beberapa orang mengikuti perkembangan ini. Oleh karena itu, tuntutan terhadap kualitas layanan pendidikan semakin meningkat. Terlebih lagi, persaingan dalam dunia pendidikan tidak bisa dihindari. Mengingat bertambahnya jumlah penduduk sekolah saat ini, tidak dapat dipungkiri persaingan antar sekolah akan semakin meningkat. Setiap tahunnya, sekolah bersaing memperebutkan siswa baru untuk mencapai kapasitas pendaftaran pada tahun ajaran baru. Untuk memastikan layanan pendidikan tetap

*Penanggung Jawab

E-mail : apriday82@gmail.com (Aprida Yanti)*

E-mail : dheadwi2707@gmail.com (Dea Duwi Safitri)

E-mail : fitriislami68@gmail.com (Fitri Islami)

menarik bagi pengguna, pendidik didorong untuk berpikir lebih kreatif tentang sifat dan keunikan lembaganya. Oleh karena itu, strategi dukungan sekolah penting untuk meningkatkan minat calon siswa baru terhadap masyarakat dan sekolah (Fatikhatus, S. S, 2024)

Sebuah sekolah mempunyai keunggulan kompetitif jika profitabilitasnya melebihi rata-rata para sekolah pesaingnya. Artinya sekolah akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika mempertahankan profitabilitas yang baik selama beberapa tahun ke depan. Studi Islam tidak mengecualikan persaingan. Padahal, umat Islam mempunyai kewajiban untuk bertanding dengan itikad baik, asalkan proses persaingan dilakukan dengan cara yang benar dan tidak melalui persekongkolan yang curang. Allah SWT berfirman yang artinya: "Setiap umat mempunyai kiblat yang menuju ke sana." Oleh karena itu, mereka saling bersaing dalam keutamaan yang berbeda. Dimanapun kamu berada, Allah pasti akan mempertemukan kamu semua. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. "(QS. AlBaqarah, 2: -148) (Siregar et al., 2024).

Pendidikan merupakan landasan terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Di Indonesia, sangat penting untuk memperkenalkan kurikulum yang inovatif dan fleksibel yang memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di era digital. SDN 37 Pekanbaru merupakan salah satu contoh sekolah yang telah menerapkan platform digital Merdeka Belajar sebagai bagian dari kurikulum mandiri. Platform ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjadikan setiap guru bertanggung jawab mengelola proses pembelajaran secara mandiri.

Pada lingkungan pendidikan, sangat penting bagi guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan pendidikan lebih lanjut. Di SDN 37 Pekanbaru, pelatihan akan dilakukan secara daring melalui Merdeka Mengajar serta tatap muka untuk menggerakkan guru. Namun, melibatkan seluruh guru masih merupakan sebuah tantangan, terutama bagi mereka yang sudah familiar dengan metode yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih strategis untuk menumbuhkan partisipasi aktif seluruh guru.

Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis daring tidak terlepas dari penggunaan berbagai platform digital. Jenis platform yang umum digunakan antara lain Google Classroom, WhatsApp, Email, Youtube, Zoom, Moodle, Google for Education, Quipper School, Rumah Belajar, Ruangguru, dll. Platform digunakan dalam proses pembelajaran online. atau dilakukan secara online. Dengan demikian, pembelajaran daring atau pembelajaran daring tentunya memerlukan penggunaan perangkat lunak atau perangkat keras untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring (Dera Sulastri et al., 2021).

Selain itu, SDN 37 Pekanbaru menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan penilaian mutu pendidikan. Tidak ada platform khusus untuk meningkatkan kualitas sekolah, namun kami mengandalkan laporan pendidikan yang diterbitkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi. Rapor merupakan alat pengukuran penting yang memberikan informasi akurat kepada orang tua tentang kualitas pendidikan yang diberikan dan membantu sekolah menilai dan mengatasi kekurangan tertentu. Mengingat persaingan antar lembaga pendidikan, SDN 37 Pekanbaru perlu menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif. Saat ini, sekolah masih mengandalkan metode tradisional dan promosi dari mulut ke mulut dan mungkin kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini menguraikan implementasi platform Merdeka Belajar di SDN 37 Pekanbaru, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah.

Saat ini, sektor pendidikan hampir di seluruh penjuru dunia sedang mengalami perkembangan Perubahan yang sangat signifikan. Namun perubahan ini memberikan sinyal tersendiri bagi lembaga pendidikan. Pendidikan tidak bisa beradaptasi dengan perubahan zaman. Hal ini mengakibatkan Perkembangan beberapa lembaga pendidikan mengalami stagnasi atau bahkan terkena dampaknya. Yang terburuk, seseorang harus bangkrut. Seiring berjalannya waktu, tantangannya pun ikut berubah. Setiap lembaga pendidikan menghadapi masa-masa yang sangat sulit. Ditunjukkan oleh beberapa daya saing yang signifikan. Institusi pendidikan mengalami kemunduran karena lembaga pendidikan tersebut tidak mempunyai kapasitas. Ubah tantangan menjadi peluang. Di sisi lain, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan. Adanya undang-undang kesetaraan dan rencana kesetaraan (Zen, 2019).

2. METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami bagaimana pemanfaatan platform digital dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (competitive advantages) di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan fakta kejadian secara sistematis dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan para guru dan staf sekolah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang penggunaan platform digital di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, sementara observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana platform tersebut

diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Dokumentasi berupa catatan, foto, dan dokumen resmi juga dikumpulkan untuk melengkapi data pada penelitian ini.

Berikutnya Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan model yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan simpulan. Pada tahap reduksi data, data yang masih abstrak dipilih dan disederhanakan sehingga menjadi lebih bermakna dan dapat dianalisis lebih lanjut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur untuk memudahkan penarikan simpulan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel mengenai bagaimana platform digital dapat meningkatkan keunggulan kompetitif di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran teknologi digital dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks persaingan dan keunggulan kompetitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Platform Digital Dalam Competitives Advantages

Dalam pemasaran Sekolah, SDN 37 Pekanbaru tidak memiliki platform khusus atau situs web yang secara langsung memuat informasi lengkap tentang kualitas sekolah. Namun, sekolah ini memanfaatkan Rapor pendidikan yang tersedia melalui situs Kementerian Ristek. Rapor mencakup berbagai data seperti mutu pendidikan, tenaga pendidik, kualitas sarana dan Prasarana, dan lainnya. Dalam administrasi sekolah, penerapan platform nya ini membawa perubahan dengan adanya indikator penilaian berupa simbol warna. Adapun warna nya terdiri dari merah, kuning untuk sedang, dan hijau untuk baik. Indikator tersebut menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.. Platform digital yang digunakan SDN 37 Kota Pekanbaru adalah kurikulum merdeka belajar sebagai bagian dari penerapan kurikulum merdeka. Penilaian rapor pendidikan dilakukan secara kolektif setiap tahun,yang diukur melalui Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). ANBK digunakan untuk menentukan kualitas sekolah, dimana peserta didik secara acak oleh kementerian, bukan berdasarkan potensi prestasi tertentu. Untuk kelulusan, siswa dikelas 6 ini akan dilakukan kegiatan seperti pelatihan assesment yang akan mendukung nya mempunyai pemahaman yang cukup luas dan bekal dalam menghadapi ujian berbasis assesment tersebut. Hal ini tidak lagi ditentukan oleh Kementerian Ristek, namun sepenuhnya diberikan tanggung jawab hanya kepada sekolah negeri 37 kota pekanbaru ini tiap tahunnya.

Peningkatan kualitas keunggulan kompetitif SDN 37 Pekanbaru, yaitu terpendangnya selalu mempertahankan citra positif sekolah dimasyarakat dan juga selalu adanya penanganan yang cukup signifikansi didalam melakukan gerakan perubahan lebih modern ke teknologi canggih, seperti memahami penggunaan media sosial. Untuk penggunaan periode kurikulum merdeka yang terkait dengan platform merdeka belajar, kekurangannya lebih bersifat individual dan bergantung pada kesiapan pengguna. Sehingga, platform ini diakui sangat lengkap dan bermanfaat. Terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kepemimpinan, dan metode pengajaran. Terkait pelatihan, tidak ada program langsung dari Kementerian Ristek atau Dinas, namun platform ini sudah menyediakan banyak menu pelatihan pribadi untuk penggunaan fitur dengan sangat lengkap. Contoh konkretnya dalam peningkatan daya saing adalah tindak lanjut dari evaluasi rapor pendidikan melalui masukan penguplodan dokumen penting wajib ke Kementerian Ristek dari sekolah. Nantinya, akan mengetahui evaluasi rapor pendidikan melalui masukan-masukan dari Kementerian Ristek atau dinas pendidikan.

Program ini dilakukan dengan cara sukarela, bergantung pada kemauan atau staff untuk tergerak mengikuti pelatihan. Program-program yang terkait dengan situs web Kementerian Ristek atau dinas tersebut akan meliputi banyak keterkaitan untuk keuntungan sekolah supaya ada peningkatan mutu terhadap SDN 37 Kota Pekanbaru. Untuk fasilitas di SDN 37 Kota Pekanbaru ini tergolong lengkap, yakni meliputi: ruang komputer, ruang laboratorium, ruang olahraga, UKS, perpustakaan, mushalla, Aula, kantin sehat, serta ruang seni dan ekstrakurikuler. Program eksul mencakup drumband, les piano, dan pencak silat, (Andriani et al., 2019) yang telah mencapai tingkat nasional sudah mencapai ke tingkatan terkenal yaitu Nasional. Sementara dalam proses kegiatan ekskulnya guru pelatih profesional dari luar yang diundang untuk mealthi kegiatan ekskul pencak silat ini.

Pengakuan sosial dari dalam bentuk nyata dari sekolah belum tersedia, seperti reward bagi staff atau guru yang mau ikut berpartisipasi dalam kebermanfaatan Platform digital yang berpengaruh juga terhadap Competitive Advantages SDN 37 Kota Pekanbaru. Guru penggerak yang telah menyelesaikan pelatihan selama 6 bulan berupaya menginspirasi guru lain dengan berbagai pengalaman dan solusi yang tersedia diplatform. Setiap guru memiliki akun yang terintegrasi langsung dengan Kementerian tanpa melalui dinas pendidikan. Guru bertanggung jawab penuh terhadap aktivitas di platform tersebut. Seperti menyelesaikan topik pelatihan mandiri dan sosialisasi kurikulum merdeka. Pelatihan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu secara daring melalui platform Merdeka Mengajar dan secara tatap muka (luring) khusus untuk guru penggerak, dengan materi pembelajaran yang serupa.

b. Strategi Pemasaran Digital Competitive Advantages Sekolah

Strategi khusus SDN 37 Kota Pekanbaru dari segi pemasaran, untuk branding atau promosi sekolah yaitu hanya mengandalkan grup komunitas antar sekolah seta media sederhana seperti spanduk atau status yang dibagikan melalui grup pesan singkat. Situs Web sekolah hanya memuat profil umum tanpa mencerminkan kualitas pendidikan, dan pemasaran juga pernah dilakukan melalui media sosial yang cukup update. Maka untuk kedepannya, sekolah mempertimbangkan sosialisasi melalui media yang lebih luas untuk memperkenalkan *Competitive Advantages* (keunggulan Kompetitif). Sementara itu, evaluasi berfokus pada perbaikan aspek-aspek yang dinilai dalam rapor pendidikan.

Dalam menghadapi daya saing, sekolah masih mengandalkan metode konvensional, seperti promosi dari mulut ke mulut. Hal ini, disebabkan oleh keterbatasan masyarakat setempat dalam mengakses teknologi, dengan hanya 50% yang paham dengan teknologi. Sistem zonasi juga masih diberlakukan dalam membatasi pemasaran sekolah. Karena penerimaan siswa berdasarkan pada jarak tempat tinggal dari sekolah.

Strategi SDN 37 Kota Pekanbaru juga memiliki strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam penggunaan platform digital Merdeka Mengajar melalui Kelompok belajar (Kombel), yang dipimpin oleh aktor-aktor penggerak. Kombel bertujuan untuk menggerakkan guru-guru yang belumtermotivasi menggunakan platform ini. Strategi ini akan coba dilakukan sebagai suatu gebrakan dalam peningkatan kualitas lembaga dengan memanfaatkan pentingnya memanfaatkan hasil evaluasi Rapor pendidikan untuk memperbaiki indikator yang nilainya masih kurang.

Untuk meningkatkan pemanfaatan platform digital di SDN 37 Kota Pekanbaru guna mencapai keunggulan kompetitif yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, beberapa indikator dan komponen penting perlu diperhatikan. Pertama, pengembangan keterampilan digital bagi staf pengajar dan siswa menjadi hal utama. Pelatihan yang berkelanjutan tentang teknologi pendidikan, penggunaan aplikasi pembelajaran online, serta literasi digital sangat penting agar seluruh pihak di sekolah dapat memaksimalkan penggunaan platform digital secara efektif. Kedua, pemilihan platform digital yang tepat, seperti *Google Classroom*, *Microsoft Teams*, atau aplikasi e-learning lokal, harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah. Integrasi berbagai teknologi dalam kurikulum, seperti penggunaan modul interaktif, video pembelajaran, dan penilaian online, akan membantu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan daya saing sekolah.

Selain itu, keberhasilan implementasi platform digital juga bergantung pada dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan platform digital diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan peningkatan kualitas dan kompetitif sekolah tercapai. Komunikasi yang baik antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua juga menjadi komponen penting dalam memastikan keberhasilan adopsi teknologi ini. Dengan strategi yang terencana dan pelaksanaan yang konsisten, SDN 37 Kota Pekanbaru dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai keunggulan kompetitif yang mendukung visi dan misi sekolah menuju masa depan yang lebih baik.

c. Tantangan Penggunaan Platform Digital Sekolah

Tantangan SDN 37 Kota Pekanbaru dalam menghadapi tantangan daya saing antar lembaga pendidikan biasanya sering lebih mengandalkan yang namanya Rapor Pendidikan. Meskipun tidak sepenuhnya, cukup untuk bersaing, rapor ini memberikan gambaran akurat kepada wali murid tentang mutu sekolah, termasuk standar kelulusan, sehingga mereka dapat menilai apakah sekolah layak untuk anak mereka naik kelas atau tidaknya. Data dalam rapor ini bersumber dari Kementerian, sehingga lebih akurat dibandingkan dengan informasi dari perspektif masyarakat saja. Selain itu, rapor ini membantu pihak sekolah untuk mengevaluasi aspek yang masih kurang, seperti sarana prasarana, dan merencanakan peningkatan secara bertahap. Ada beberapa pendapat guru-guru melalui ini, ada membahas penyelesaian dari tantangan yang terjadi terhadap SDN 37 Kota Pekanbaru ini. Serta yang berkaitan sekali dengan ketercapaian visi misi di SDN 37 Kota Pekanbaru untuk menuju kearah yang diharapkan.

Tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat keras yang kurang memadai bisa menghambat proses belajar mengajar secara digital. Selain itu, sekolah mungkin juga memiliki anggaran terbatas untuk investasi teknologi, terutama di daerah yang aksesnya terbatas. Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan dari guru, siswa, dan orang tua. Tidak semua orang terbiasa atau nyaman dengan teknologi digital, jadi perlu waktu dan usaha untuk mengedukasi dan melatih mereka. Kadang, ada juga hambatan psikologis dan budaya, seperti ketidakpercayaan terhadap efektivitas teknologi dalam pendidikan atau ketakutan bahwa teknologi akan menggantikan peran manusia. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua pihak dan memastikan dukungan mereka dalam mengimplementasikan platform digital.

Maka dengan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, SDN 37 Kota Pekanbaru bisa mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai keunggulan kompetitif. Selain masalah infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan, ada juga tantangan dalam hal konten dan penggunaan platform digital itu sendiri. Konten pembelajaran digital harus terus diperbarui dan relevan dengan kurikulum. Guru perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui platform digital sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik minat siswa. Penggunaan platform digital juga membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam mengajar, yang mungkin memerlukan penyesuaian dan pembelajaran tambahan bagi para pendidik.

Terakhir, keamanan dan privasi data adalah tantangan penting dalam pemanfaatan platform digital di sekolah. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, risiko terkait keamanan data siswa dan guru juga meningkat. Sekolah perlu memastikan bahwa platform digital yang digunakan memiliki protokol keamanan yang kuat dan sesuai dengan regulasi privasi data. Mengedukasi siswa dan orang tua tentang pentingnya menjaga keamanan informasi pribadi juga merupakan langkah penting untuk mencegah penyalahgunaan data. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, SDN 37 Kota Pekanbaru dapat memaksimalkan manfaat dari platform digital dan mencapai keunggulan kompetitif yang diinginkan.

4. KESIMPULAN

Sekolah Dasar Negeri 37 Kota Pekanbaru telah mengadopsi platform digital untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif. Penting untuk meningkatkan infrastruktur teknis, seperti memastikan koneksi internet yang stabil dan menyediakan perangkat keras yang memadai. Hal inilah yang menjadi dasar pengembangan pembelajaran digital yang efektif dan efisien. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf untuk meningkatkan literasi digital juga sangat dibutuhkan. Pemahaman yang baik terhadap teknologi pendidikan memungkinkan pendidik mengoptimalkan penggunaan platform digital seperti Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran. Memasukkan konten yang relevan dan menarik ke dalam kurikulum juga penting untuk menjaga minat siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, efektivitas penggunaan platform digital harus dievaluasi dan dipantau secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan data dan perlindungan data di kalangan siswa, guru, dan orang tua untuk melindungi data pribadi dan mencegah penyalahgunaan data.

Strategi yang terencana dan kolaboratif akan memungkinkan SDN 37 Kota Pekanbaru memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat daya saing sekolah di era digital. Penerapan langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mendukung visi dan misi sekolah menuju masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai keunggulan kompetitif yang diinginkan, SDN 37 Kota Pekanbaru perlu melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, kami akan meningkatkan infrastruktur teknologi kami dengan memastikan konektivitas internet yang stabil dan menyediakan perangkat keras yang sesuai untuk guru dan siswa. Kedua, memberikan pelatihan berkelanjutan bagi dosen, staf, dan mahasiswa dalam penggunaan platform digital dan literasi digital. Ketiga, pilih platform digital yang memenuhi kebutuhan sekolah Anda dan integrasikan ke dalam kurikulum Anda dengan konten yang relevan dan menarik.

Sekolah Dasar Negeri 37 Kota Pekanbaru untuk meningkatkan daya saing di Kota Pekanbaru, sekolah didorong untuk meningkatkan investasi infrastruktur teknologi, seperti peningkatan konektivitas internet dan penyediaan perangkat keras yang sesuai. Selain itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan berkelanjutan tentang penggunaan platform digital sehingga guru dan staf dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Sekolah juga harus mengembangkan konten pembelajaran yang interaktif dan relevan, seperti video instruksional dan modul online, untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Efektivitas penggunaan platform digital harus dipantau dan dievaluasi secara berkala dan kekuatan serta kelemahan penggunaannya harus diidentifikasi. Selain itu, penting untuk mendidik siswa, guru, dan orang tua tentang topik keamanan data dan perlindungan data. Terakhir, SDN 37 harus mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih efektif dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk menarik minat siswa baru. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, SDN 37 akan dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dan mencapai tujuan pendidikannya dengan lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Dukungan dan ilmu yang Ibu berikan menjadi pedoman berharga bagi kami dalam menyelesaikan tulisan ini dengan lebih baik.

6. REFERENSI

- Andriani, D. P., Hamdala, I., Swara, S. E., & Fadli, H. (2019). Perancangan Business Digital Platform dalam Mendukung Keberlanjutan IKM dengan Pendekatan Quality Function Deployment. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 18(1), 42-54. <https://doi.org/10.23917/jiti.v18i1.7027>
- Dera Sulastri, Luthfi Hamdani Maula, & Din Azwar Uswatun. (2021). Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 219-229. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.15891>
- Fatikhatus, S. S. (2024). Strategi Promosi Berbasis Digital Marketing dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 322-333.: <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.882>
- Siregar, I., Mukhtar, Anwar, K., Mahmud, M., & Munte, R. S. (2024). Dampak Transformasi Digital Terhadap Prestasi Kerja Dan Keunggulan Bersaing Di Sekolah Berbasis Islam Terpadu. *Jurnal Reviar Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8644-8655.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi : Menuju Pendidikan Masa Depan. *ETech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-12. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>